

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Suatu perusahaan dapat melakukan kegiatannya apabila memiliki sumber daya yang cukup untuk menghasilkan suatu produk atau jasa. Hal pertama yang dapat dilakukan untuk memenuhi sumber daya yang dibutuhkan adalah dengan bantuan pemilik perusahaan yaitu melalui apa yang disebut dengan *owner investment*, namun ada perusahaan yang tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk dapat melakukan kegiatannya. Sumber daya tersebut dapat berupa dana, reputasi, kontak untuk melakukan kerjasama atau yang lainnya. Maka perusahaan harus dapat mencari sumber daya yang dibutuhkannya. Dalam bahasa keuangan (*financial*), hal yang seperti itu disebut dengan keputusan pendanaan atau pengelolaan dana (Richard Bull, 2008: 7, 22).

Perusahaan dapat memperoleh kebutuhan tersebut dengan cara menerbitkan surat berharga (sekuritas) seperti obligasi (surat hutang) ataupun saham di pasar modal. Saham dapat didefinisikan sebagai satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan (Tjiptono, 2001:8). Selain itu menurut Weston dan Copeland Saham adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas seperti yang telah diketahui bahwa tujuan pemodal membeli saham untuk memperoleh penghasilan dari saham tersebut.

Sekuritas diperjual-belikan di bursa saham, dan salah satunya yaitu bursa saham *NASDAQ* (*National Association of Securities Dealers Automated Quotations*) yang merupakan bursa saham elektronik terbesar di Amerika Serikat, dan merupakan bursa saham elektronik pertama di dunia ketika memulai perdagangan pada 8 Februari 1971. *NASDAQ* menduduki peringkat kedua sebagai bursa saham terbesar di dunia. Bursa yang termasuk ke dalam lima besar bursa saham yang ada di dunia dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**TABEL 1.1**  
**MAJOR STOCK EXCHANGES: YEAR ENDED 31 DECEMBER 2010**

<i>Rank</i>	<i>Economy</i>	<i>Stock Exchange</i>	<i>Market Capitalization (USD Billions)</i>	<i>Trade Value (USD Billions)</i>
1	<i>United States, Europe</i>	<i>NYSE Euronext</i>	15970	19813
2	<i>United States, Europe</i>	<i>NASDAQ OMX</i>	4931	13439
3	<i>Japan</i>	<i>Tokyo Stock Exchange</i>	3827	3787
4	<i>United Kindom</i>	<i>London Stock Exchange</i>	3613	2741
5	<i>China</i>	<i>Shanghai Stock Exchange</i>	2717	4496

Sumber: [www.capitalmart-ifa.com](http://www.capitalmart-ifa.com) (31 Mei 2011)

Di dalam bursa saham tidak hanya terdapat satu saham yang diterbitkan oleh satu perusahaan, tetapi terdapat banyak saham yang diterbitkan oleh banyak perusahaan. Biasanya sebuah bursa saham akan menyediakan sebuah angka indikator untuk melihat kinerja bursa tersebut secara umum. Angka indikator ini berupa indeks saham. Indeks saham adalah harga rata-rata dari harga-harga saham yang terdaftar di

sebuah bursa. (Sumber: [www.investasi-saham.com](http://www.investasi-saham.com), 26 Februari 2011). Di bursa saham *NASDAQ* terdapat beberapa indeks seperti *NASDAQ Composite Index*, *NASDAQ 100* dan *NASDAQ Biotechnology Index*.

Indeks *NASDAQ 100* pertama kali diperdagangkan di bursa pada 31 Januari 1985. Indeks ini terdiri dari saham 100 perusahaan non finansial Amerika Serikat dan internasional terbesar yang diperdagangkan di *NASDAQ*. *NASDAQ 100* merupakan salah satu indeks saham yang paling populer di dunia. Karena hampir seluruh perusahaan-perusahaan tersebut adalah perusahaan teknologi maka indeks ini disebut juga indeks sektor teknologi (Sumber: [www.investasi-saham.com](http://www.investasi-saham.com), 26 Februari 2011).

Salah satu perusahaan yang termasuk ke dalam indeks *NASDAQ 100* yaitu *Dell Inc* yang merupakan salah satu perusahaan Amerika yang bergerak dalam industri IT. Hingga saat ini *Dell Inc* telah memproduksi komputer pribadi, alat penyimpanan data, *switch* jaringan juga komputer untuk perusahaan. *Dell Inc* yang berdiri sejak tahun 1984 dengan nama awalnya yaitu *PC's Limited*. Kemudian pada tahun 1988 nama perusahaan diganti menjadi *Dell Computer Corporation* atau biasa disebut *Dell Inc* yang kemudian melakukan penawaran saham public pertama (*Initial Public Offering*—IPO) sebanyak 3,5 juta lembar saham dengan harga \$8,50 per lembarnya pada tanggal 22 Juni 1988. (Sumber: [www.dell.com](http://www.dell.com), 23 Juni 2011)

Harga dari aset perusahaan, dalam hal ini adalah harga saham, dapat merefleksikan seluruh informasi yang tersedia untuk publik. Setelah informasi-informasi tersebut diterima oleh para investor, harga saham akan berubah secara cepat sebagai efek dari informasi tersebut. Seberapa cepat perubahan itu bisa terjadi,

di bursa saham Amerika informasi yang dapat mempengaruhi perusahaan direfleksikan menjadi harga saham perusahaan tersebut yang dapat berubah tiap menitnya. (Frank J. Fabozzi & Pamela P. Peterson, 2003:16)

Harga saham yang diperjualbelikan di bursa saham sangat erat kaitannya dengan prestasi yang dicapai oleh perusahaan. Prestasi perusahaan dapat dinilai dari kinerja keuangan selama periode tertentu. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Robert Ang (1997:62) dimana harga saham suatu perusahaan publik akan merefleksikan kondisi kinerja perusahaan, sehingga apabila harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Apabila nilai perusahaan meningkat maka kemakmuran pemegang saham akan meningkat. Karena dengan harga saham yang meningkat tersebut maka pemegang saham akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi (Suad Husnan, 2001).

Oleh karena ini harga saham suatu perusahaan yang tercatat dalam bursa saham menjadi sesuatu yang penting bagi perusahaan itu sendiri karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan dan menarik investor untuk menanamkan modalnya. Untuk mengetahui harga saham suatu perusahaan itu baik atau tidak, maka perlu dilakukan perbandingan harga saham terlebih dahulu. Gambaran harga saham *Dell Inc* dengan perusahaan di industri sejenis tahun 2001 hingga 2010 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

**TABEL 1.2**  
**HARGA SAHAM *DELL INC* (TAHUN 2001-2010)**

Tahun	Harga Saham (US Dollar)	Perubahan
2001	27,10	-
2002	26,74	(1,33%)
2003	33,42	25,00%
2004	42,12	26,03%
2005	29,95	(29,00%)
2006	25,09	(16,22%)
2007	24,51	(2,31%)
2008	10,24	(58,22%)
2009	14,36	40,23%
2010	13,55	(5,64%)
<b>Rata-rata</b>	<b>24,708</b>	

Sumber: *Yahoo finance*, diolah kembali.

Tabel 1.2 menunjukkan perubahan harga saham *Dell Inc* dari tahun 2001 hingga tahun 2010. Dari data yang telah ditampilkan, terlihat bahwa harga saham *Dell Inc* fluktuatif dan cenderung menurun setiap tahunnya. Dapat dilihat dari Tabel 1.2 harga saham *Dell Inc* menurun drastis pada tahun 2008 yaitu sebesar 58,22% dari US\$ 24,51 pada tahun 2007 menjadi US\$ 10,24 di tahun 2008. Apabila hal ini terus terjadi maka akan berdampak buruk dan menjadi masalah bagi *Dell Inc* sehingga dapat menurunkan kepercayaan publik. Karena harga saham ini erat kaitannya dengan ketertaikan investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin besar pula keuntungan yang bisa diperoleh para investor. Jika *Dell Inc* memiliki harga saham yang rendah dan cenderung menurun maka calon investor enggan untuk menanamkan modalnya pada *Dell Inc* karena setiap investor menginginkan keuntungan yang besar.

Selain harga saham *Dell Inc* yang rendah dan cenderung menurun di periode 2001-2010, *Dell Inc* sebagai salah satu perusahaan teknologi terbesar di dunia pada tahun 2009 termasuk ke dalam *NASDAQ 100 Watch List*, yaitu daftar perusahaan-perusahaan dalam indeks *NASDAQ 100* yang memiliki harga saham terendah dan tidak direkomendasikan untuk dibeli oleh para investor. Daftar perusahaan yang termasuk ke dalam *NASDAQ 100 Watch List*, dapat dilihat di Tabel 1.3.

**TABEL 1.3**  
***NASDAQ 100 WATCH LIST***

<i>Name</i>	<i>Symbol</i>	<i>Price (In Dollar US)</i>
Paychex, Inc.	PAYX	25.95
Intel Corporation	INTC	18.81
Applied Materials, Inc.	AMAT	11.02
Yahoo! Inc.	YHOO	13.89
Maxim Integrated Products, Inc.	MXIM	16.91
Gilead Sciences, Inc.	GILD	34.56
Activision Blizzard, Inc	ATVI	10.82
<i>Dell Inc.</i>	<i>DELL</i>	12.45
Research In Motion Limited	RIMM	46.72
Amgen Inc.	AMGN	55.22

Sumber: [www.seekingalpha.com](http://www.seekingalpha.com)

Tabel 1.3 semakin mengindikasikan bahwa *Dell Inc* memiliki permasalahan yaitu mengenai harga saham yang jika tidak segera diatasi akan merugikan perusahaan. Harga saham yang rendah ini menjadi dapat masalah karena publik akan cenderung memilih perusahaan lain untuk berinvestasi. Hal ini dapat pula menyebabkan harga saham *Dell Inc* semakin menurun. Harga saham erat kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan tersebut, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin tinggi pula harga sahamnya. Hal ini berkaitan dengan analisis yang digunakan untuk menentukan pilihan investasi. Pada umumnya investor

sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan akan melakukan analisis terlebih dahulu. Terdapat dua jenis analisis yang digunakan sebagai acuan untuk mengetahui seperti apa informasi yang berguna dalam pemilihan saham dan waktu pembelian saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis teknikal yaitu membuat keputusan investasi sesuai dengan perubahan harga saham masa lalu. Tujuan utama dari strategi analisis teknikal adalah untuk mendeteksi tren harga dengan cara mengidentifikasi tren harga, menganalisis dan mengevaluasi pergerakan harga masa lalu (Ute Bonenkamp, 2010:1).

Analisa fundamental tradisional melibatkan analisis perusahaan untuk menilai prospek ekonomi. Analisis dimulai dengan laporan keuangan perusahaan dalam rangka untuk menyelidiki laba, arus kas, profitabilitas, dan beban utang. Analisis fundamental akan melihat di lini produk utama, prospek ekonomi untuk produk (termasuk potensi kompetitor), dan industri di mana perusahaan beroperasi. Hasil analisis ini akan menjadi prospek pertumbuhan dari laba. Berdasarkan prospek pertumbuhan pendapatan, seorang analis mencoba untuk menentukan nilai wajar saham dengan menggunakan satu atau lebih penilaian ekuitas model (Frank J. Fabozzi & Pamela P. Peterson, 2009:630).

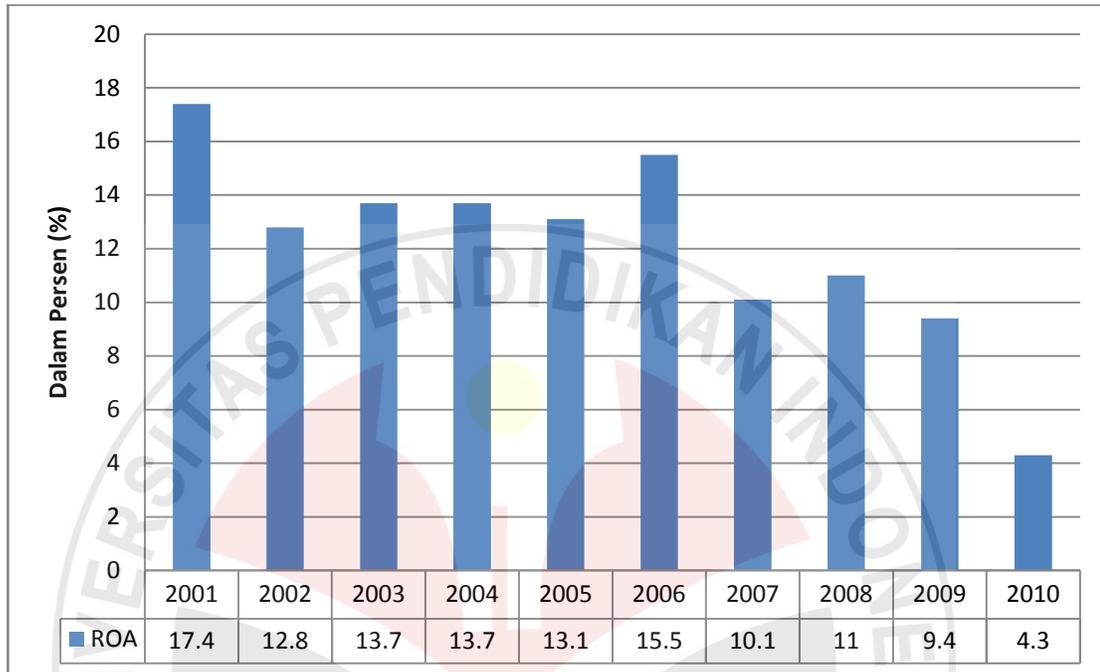
Salah satu alat analisis fundamental yaitu dengan melihat kinerja keuangan perusahaan yang salah satunya dapat diketahui dari rasio keuangan (*financial ratio*). Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan sebagai alat analisis adalah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).

Rasio-rasio tersebut dipilih karena sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

ROA merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROA suatu perusahaan maka semakin tinggi laba yang didapatkan dari *asset* (aktiva) yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Robert Ang, 1997). Laba yang tinggi pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terutama masyarakat investor yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham. Selain ROA investor memandang bahwa ROE merupakan indikator profitabilitas yang penting, karena ROE merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam rangka melakukan tugasnya yakni menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi para pemilik modal.

Sedangkan variabel EPS merupakan *proxy* bagi laba per saham perusahaan yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai bagian keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode keuntungan dalam suatu periode tertentu dengan memiliki suatu saham (Chandradewi, 2000:17).

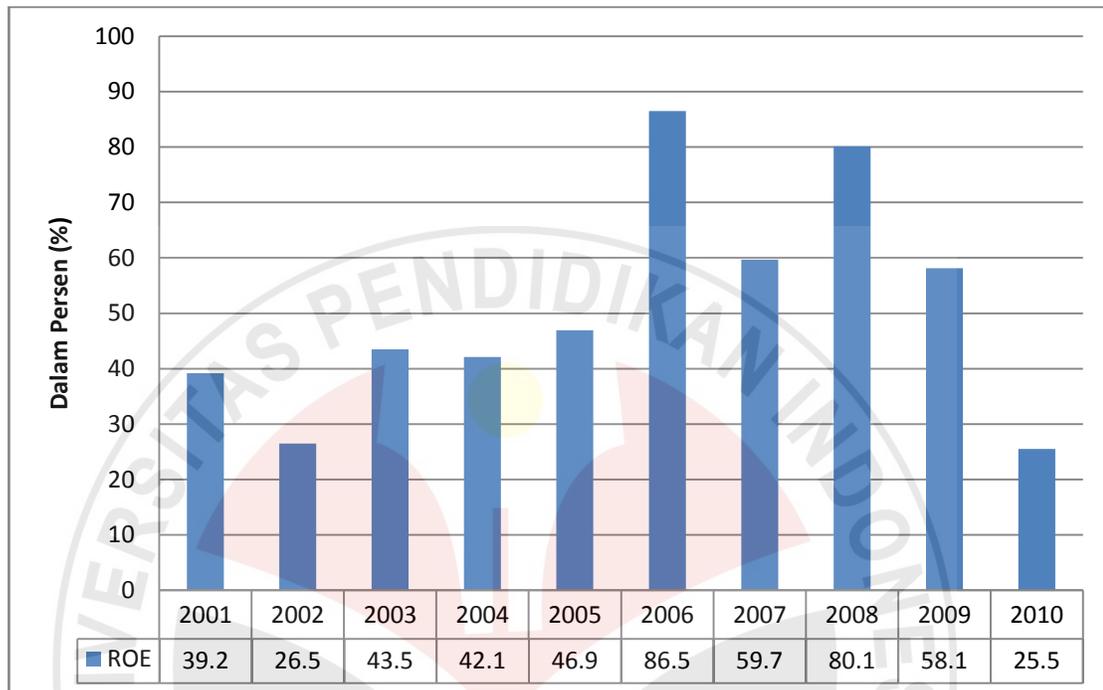
Oleh karena itu rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, ROE dan EPS. Rasio ROA ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. ROE yaitu rasio yang mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Selain rasio profitabilitas/rentabilitas, terdapat pula rasio pasar, salah satunya yaitu rasio EPS (Pandji Anoraga, 2008:111). Berikut ini adalah data ROA *Dell Inc* dari tahun 2001-2010.



Sumber: [www.wikinvest.com](http://www.wikinvest.com) (31 Mei 2011) diolah kembali

**GAMBAR 1.1**  
**ROA *DELL INC* TAHUN 2001-2010**

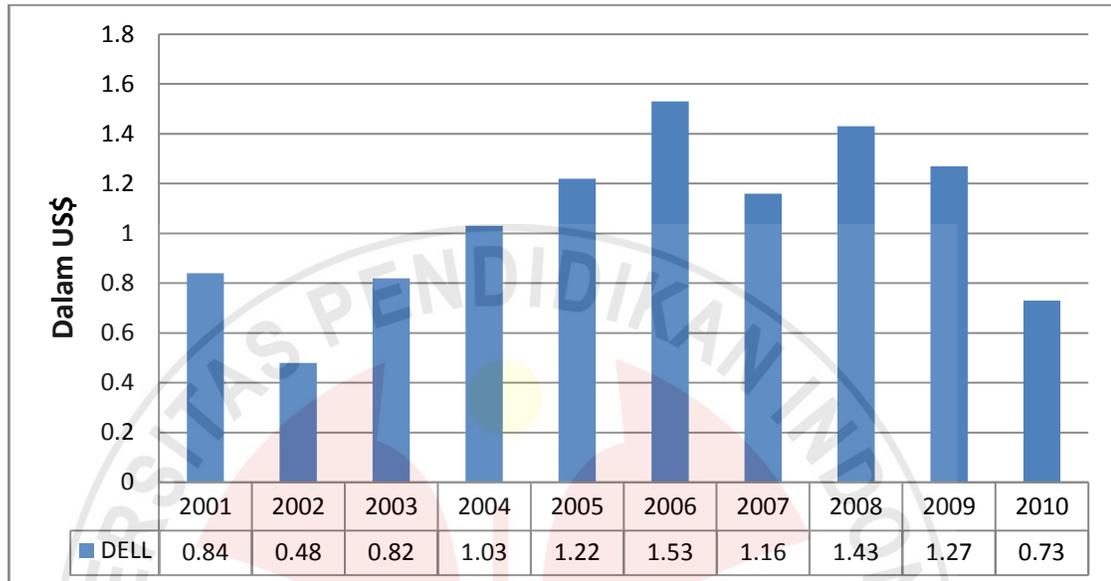
ROA *Dell Inc* pada Gambar 1.1 terus mengalami penurunan di tahun 2006 hingga 2010. Nilai ROA tahun 2007 hingga 2010 tidak sebaik ROA tahun-tahun sebelumnya. ROA ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik begitu pula sebaliknya. ROA dapat dihitung dari hasil laba bersih dikurangi total asset. Selanjutnya mengenai gambaran nilai ROE dari perusahaan *Dell Inc* akan digambarkan pada Gambar 1.2.



Sumber: [www.wikinvest.com](http://www.wikinvest.com) (31 Mei 2011) diolah kembali

**GAMBAR 1.2**  
**ROE DELL INC (TAHUN 2001 – 2010)**

ROE perusahaan *Dell Inc* terbilang baik karena dari tahun 2001 hingga 2006 mengalami peningkatan. Nilai ROE yang tinggi ini menunjukkan semakin besar pengembalian terhadap investasi para pemegang saham dengan seluruh modal yang ada di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan namun pada tahun 2010 ROE *Dell Inc* menurun drastis. Selanjutnya perbandingan nilai EPS dari perusahaan *Dell Inc* akan digambarkan pada Gambar 1.3.



Sumber: [www.wikinvest.com](http://www.wikinvest.com) (31 Mei 2011) diolah kembali

**GAMBAR 1.3**  
**EPS DELL INC (TAHUN 2001 – 2010)**

Terlihat dari Gambar 1.3 bahwa terjadi peningkatan tinggi di tahun 2002 hingga 2006. Namun EPS di tahun EPS yang dihasilkan oleh *Dell Inc* mulai mengalami penurunan di tahun 2007 dan terjadi penurunan yang tajam di tahun 2010. Nilai EPS ini dapat menunjukkan keuntungan perlembar saham bagi pemiliknya, sehingga bila nilai EPS rendah, maka keuntungan yang diterima oleh pemegang sahamnya pun rendah.

Dengan nilai rasio ROA, ROE dan EPS yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap keputusan investor untuk berinvestasi. Jika banyak investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, maka sesuai dengan hukum *demand and supply* jika suatu permintaan terhadap suatu barang itu tinggi maka secara otomatis harganya pun akan naik. Begitu pula sebaliknya bila permintaan suatu barang rendah maka harga barangnya pun akan turun. Maka harga saham akan naik bila permintaan akan

sahamnya tinggi. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangannya khususnya mengenai rasio ROA, ROE dan EPS karena akan berdampak pada keputusan investasi yang akan menyebabkan kenaikan harga saham.

Berdasarkan uraian sebelumnya untuk mengetahui tentang kinerja keuangan perusahaan *Dell Inc* yang dilihat melalui rasio keuangan yang terdiri dari ROA, ROE, dan EPS serta pengaruhnya terhadap harga saham *Dell Inc* pada bursa saham *NASDAQ* maka perlu untuk dilakukan penelitian tentang: **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham *Dell Inc* pada Bursa Saham *NASDAQ* (Studi pada Laporan Keuangan *Dell Inc* Periode 2001-2010)”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

*Dell Inc* merupakan perusahaan yang terdaftar pada indeks *NASDAQ* 100 dan memiliki harga saham paling rendah bila dibandingkan dengan perusahaan sejenis. Harga saham *Dell Inc* cukup fluktuatif dan lebih sering mengalami penurunan. Selain itu *Dell Inc* merupakan salah satu perusahaan yang termasuk kedalam *NASDAQ* 100 *Watch List*, yaitu daftar perusahaan-perusahaan dalam indeks *NASDAQ* 100 yang memiliki harga saham terendah dan tidak direkomendasikan untuk dibeli oleh para investor *NASDAQ* 100. Selain saham *Dell Inc* yang memiliki popularitas yang kurang baik, dilihat dari segi kinerja keuangannya *Dell Inc* memiliki yaitu nilai ROA ROE dan EPS yang fluktuatif dan cenderung menurun.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka yang menjadi tema sentral masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Harga saham perusahaan dapat menjadi cerminan dari nilai perusahaan dan kinerja perusahaan. Ada dua metode untuk membantu para investor untuk membuat keputusan investasi yaitu analisis teknikal dan fundamental. Analisis fundamental, salah satunya berpatokan pada kinerja perusahaan untuk menilai prospek ekonomi suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham perusahaan tersebut. Dengan kepercayaan banyak investor untuk menanamkan modalnya, maka hal ini akan berpengaruh pada peningkatan harga saham. Sebaliknya jika kinerja fundamental suatu perusahaan itu buruk maka akan menyebabkan para investor enggan untuk menanamkan modalnya, sehingga diduga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan harga saham dengan meningkatkan kinerja keuangan yang diukur oleh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).

### 1.3 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran mengenai ROA pada perusahaan *Dell Inc* periode 2001-2010.
2. Bagaimana gambaran mengenai ROE pada perusahaan *Dell Inc* periode 2001-2010
3. Bagaimana gambaran mengenai EPS pada perusahaan *Dell Inc* periode 2001-2010
4. Bagaimana gambaran mengenai perubahan harga saham *Dell Inc* periode 2001-2010.
5. Seberapa besar pengaruh kinerja keuangan yang diukur oleh ROA, ROE dan EPS terhadap perubahan harga saham *Dell Inc* periode 2001-2010.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai:

1. Gambaran ROA pada perusahaan *Dell Inc* periode 2001-2010.
2. Gambaran ROE pada perusahaan *Dell Inc* periode 2001-2010
3. Gambaran EPS pada perusahaan *Dell Inc* periode 2001-2010
4. Gambaran perubahan harga saham *Dell Inc* periode 2001-2010.
5. Pengaruh kinerja keuangan yang diukur oleh ROA, ROE dan EPS terhadap perubahan harga saham *Dell Inc* periode 2001-2010.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian mengenai ilmu manajemen khususnya ilmu manajemen investasi yang mengkaji mengenai investasi salah satunya di bidang saham. Serta dapat memberikan informasi bagi peneliti dalam mengembangkan ilmu manajemen investasi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan wawasan kepada peneliti lain yang tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai analisis fundamental sebagai pilihan metode untuk membuat pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

## 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen *Dell Inc* atau perusahaan sejenis dalam menentukan kebijakan khususnya untuk meningkatkan kinerja fundamental perusahaan dan harga saham, sehingga dapat dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan apabila dianggap perlu. Serta dapat memberikan informasi tambahan bagi investor yang akan berinvestasi.

